

---

# Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013

Eticha Desliana<sup>1)</sup>, Adi Irawan S.E., M.Ec.Dev<sup>2)</sup>

Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam

Jl. Ahmad Yani, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia

<sup>1)</sup> E-mail: eticha.desliana@yahoo.com

<sup>2)</sup> E-mail: adiirawan@polibatam.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini menjelaskan hubungan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan *property dan real estate* serta seberapa besar pengaruh dari perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hubungan antara perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROI) perusahaan. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Penelitian ini diuji dengan uji analisis regresi sederhana, uji t-test, dan uji koefisien determinasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dari 47 sampel perusahaan *property dan real estate* periode 2009 sampai 2013. Dari hasil penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa manajemen modal kerja dengan indikator perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sedangkan indikator perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan *property dan real estate* periode 2009-2013.

**Kata Kunci :** *Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Profitabilitas (ROI)*

## Abstract

*This research is to explain the relationship working capital turnover and inventory turnover on the level of profitability of property companies and real estate as well as how big the effect of working capital turnover and inventory turnover on the profitability of the company. The purpose of this study was to determine the effect the relationship between working capital turnover and inventory turnover on profitability (ROI) companies. Sample collection technique using purposive sampling method. Analysis of data using multiple linear regression. This study tested with multiple regression analysis, t-test, and test the coefficient of determination. Data used in this research is secondary data by using the financial statements in the Indonesia Stock Exchange on 47 samples of company property and real estate period 2009 to 2013. The results of this study and discussion, it can be concluded that the working capital management with working capital turnover indicator negative influence on profitability while inventory turnover indicators positive effect on the profitability of the company property and real estate 2009-2013 period.*

**Keywords:** *Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Profitability (ROI)*

## 1. Pendahuluan

Perusahaan memerlukan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya, dana tersebut disebut dengan modal kerja. Penggunaan dan pengelolaan modal kerja yang baik adalah salah satu kunci sukses dalam sebuah usaha untuk terus beraktivitas dalam memproduksi barang maupun jasa. Kondisi modal kerja yang cukup perusahaan beroperasi sesuai dengan kelayakan finansial menurut aktivitas yang ada serta perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk meningkatkan produksinya, maka kemungkinan besar akan kehilangan pendapatan dan keuntungan (Rukmana, 2012). Keuntungan dalam suatu perusahaan dinilai melalui profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dari aktivitas operasinya (Riyanto, 2001). Hal ini berarti efisiensi modal kerja dapat dinilai atau diukur melalui rasio perputaran modal kerja. Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dan penjualan. Artinya menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efisien penggunaan modal kerja sehingga semakin besar pula profitabilitas (Ekadini, 2010). Selain tingkat perputaran modal kerja, efisiensi modal kerja dapat dinilai melalui Perputaran Persediaan (inventory). Perputaran persediaan adalah bahan atau barang-barang yang pada saat akan dijual kembali oleh perusahaan, tanpa atau setelah mengalami pengelolaan (Abbas, 1990). Persediaan adalah bagian yang penting dari hampir seluruh operasi bisnis, seperti halnya piutang, tingkat persediaan akan sangat bergantung pada penjualan. Menyimpan persediaan membutuhkan biaya yang mahal, namun persediaan yang kurang dapat menimbulkan biaya yang tidak sedikit dan menyebabkan kehilangan penjualan. Jadi, perusahaan perlu mengendalikan persediaan pada tingkat tertentu sebagai salah satu bagian dari pembatasan biaya perusahaan secara keseluruhan. (Brigham dan Houston, Terjemahan, 2006). Sedangkan periode persediaan merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengkonversi bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang tersebut. Adanya rasio perputaran modal kerja, dan rasio perputaran persediaan diharapkan dapat mampu meningkatkan jalannya suatu usaha dalam hal ini pengelolaan modal kerja yang efisien sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Pecking Order Theory

Teori pecking order oleh Myers dan Majluf (1984) berpendapat bahwa ekuitas merupakan sarana yang kurang disukai untuk meningkatkan modal perusahaan. Ketika manajer mengeluarkan ekuitas baru, investor akan mengira bahwa manajer menilai perusahaan

terlalu tinggi dan manajer mengambil keuntungan dari over-valuation. Akibatnya, investor akan memberikan nilai yang lebih rendah dengan penerbitan saham baru. Ia menyatakan bahwa perusahaan memprioritaskan sumber-sumber pembiayaan (pembiayaan internal equity) sesuai dengan biaya pendanaan, dan lebih memilih untuk meningkatkan ekuitas pembiayaan sebagai upaya terakhir. Dana internal yang digunakan pertama dan ketika dana tersebut habis lalu menerbitkan utang, dan ketika utang tidak dapat diterbitkan lagi perusahaan akan mengeluarkan ekuitasnya. Perusahaan akan cenderung menggunakan pecking order dalam keputusan investasinya dengan urutan prioritas yaitu penambahan modal internal (laba ditahan), penambahan hutang dan terakhir penambahan modal dengan menerbitkan saham baru.

### 2.2 Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja atau working capital turn over merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode (Kasmir, 2011). Husnan (2002) mengemukakan bahwa indikasi pengelolaan modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dilihat dari perputaran modal kerja. Makin pendek periode perputarannya, makin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja makin tinggi dan perusahaan makin efisien.

### 2.3 Perputaran Persediaan

merupakan berapa kali persediaan akan berputar dan kembali lagi. Perputaran persediaan merupakan aktivitas perusahaan yang jelas diperlukan dan diperhitungkan, karena dapat mengetahui efisiensi biaya, juga berguna untuk memperoleh laba yang besar. Inventory turnover menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventori berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari inventori dan tendensi untuk adanya overstock.

### 2.4 Profitabilitas (ROI)

Munawir (2007) menyebutkan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasinya secara produktif. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Return on Investment (ROI) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi. Sedangkan menurut Van Horne dan Wachowicz (2005) menjelaskan bahwa "Return on Investment mengukur efektivitas keseluruhan dalam meningkatkan keuntungan dengan aktiva yang tersedia." Return on Investment (ROI) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam investasi

yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

### 2.5 Hipotesis

Setiap perusahaan dalam operasionalnya membutuhkan modal karena modal berpengaruh terhadap perusahaan untuk mencapai tujuannya, sehingga profitabilitas tinggi sangat mendukung operasional perusahaan secara maksimal (Bramasto, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Raheman dan Nasr (2007) menyatakan bahwa working capital turnover ratio berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan di Pakistan. Menurut Munawir (2001) persediaan adalah salah satu bagian dari modal kerja. Persediaan merupakan asset lancar yang memiliki kuantitas yang cukup besar bagi perusahaan. Periode perputaran persediaan adalah waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam menahan persediaan barang dalam gudang. Semakin lambat persediaan menahan persediaan barangnya, maka akan menurunkan kas yang dihasilkan dari penjualan persediaan tersebut, dimana hal ini akan berdampak pada pengurangan dana untuk modal kerja, dan menurunkan kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut, maka diajukan:

H1: Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H2: Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

## 3. Hasil Dan Pembahasan

### 3.1 Instrumen Penelitian dan Operasional Variabel

Instrumen penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan tahun 2009-2013. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja dan perputaran persediaan. Variabel dependennya adalah profitabilitas yang diukur menggunakan ROI.

### 3.2 Obyek Penelitian, Teknik Penarikan Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor property dan real estate sebanyak 54 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, kriterianya antara lain terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan dan tahunan berturut-turut dari tahun 2009-2013.

Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data arsip di basis data melalui website BEI dan website masing-masing perusahaan sampel.

### 3.3 Analisis Data

Data dianalisis menggunakan program spss 20 dengan menggunakan data cross section, penelitian ini menggunakan metode persamaan regresi sederhana dengan memerlukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi antara lain uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Model persamaan regresi sederhana pada data cross section yang digunakan sebagai berikut:

$$ROI = \alpha + \beta_1 PM + \beta_2 PP + e$$

Keterangan:

ROI = Return on Investment

$\alpha$  = Konstanta

PM = Perputaran modal kerja

PP = Perputaran persediaan

$\beta_1$ , dan  $\beta_2$  = Koefisien regresi berganda variabel PM, dan

PPE = Kesalahan pengganggu (standar error)

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.045	.004		11.028	.000
PMK	.000	.002	.011	.150	.881
PP	3.101 E-005	.000	.275	3.756	.000

Berdasarkan tabel 1 tersebut, variabel perputaran modal kerja memiliki nilai sig lebih besar dari 0.05 yaitu 0.881 dan perputaran persediaan memiliki nilai sig lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga H1 tidak dapat didukung dan H2 dapat didukung.

### Daftar Referensi

- Abas, Z. (2013). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap profitabilitas Perusahaan, Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2008-2012.
- Abbas Kartadinata, 1990, Pembelajaran Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Ketiga, Rineka Cipta, Jakarta
- Bramasto, Ari. 2007. Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung. Jurnal Ekonomi Unikom. 9 (2). pp. 215-230.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Ekadini. 2010. Analisis Penggunaan Modal Kerja dan Pengaruhnya terhadap tingkat Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa Pangkep. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar : FE-UIN.
- [Http://www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/). (n.d.). Retrieved 12 23, 2014, from Indonesia Exchange: <http://www.idx.co.id/>
- Husnan, Suad. 2002. Manajemen Keuangan: Teori dan Penetapan (Keputusan Jangka Pendek). Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, 2007. Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Munawir. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Raheman, Abdul dan Mohamed Nasr. 2007. Working Capital Management And Profitability – Case Of Pakistani Firms. International Journal of Business Research Papers. 3 (1). pp. 279-300.
- Riyanto, B. (2001). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Keempat ed.). (K. P. Group, Ed.) Jakarta.
- Rukmana, Andi. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan. FE-Universitas Siliwangi.
- Sarwono, J. (2013). Jurus Ampuh SPSS. (P. P. Gramedia, Ed.) Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Van Home, James C. & Wachowicz, Jhon M., JR. 2005. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.